

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Tek (tulisan) berfungsi sebagai media interaksi penulis dengan pembaca. Penulis menyampaikan pesan kepada pembaca melalui sebuah tek (tulisan) untuk memahami pesan itu, pembaca harus melakukan serangkaian kegiatan secara bertahap dan bersinambungan. Dibutuhkan sejumlah keterampilan pada saat seseorang melakukan kegiatan membaca. Karena membaca adalah kunci ke gudang ilmu, ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan harus dicari dalam kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalian ilmu. Oleh karena itu, di era yang serba canggih ini kemampuan membaca merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan.

Menurut Crawley dan Montains (dalam Rahim, 2005: 2) membaca sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulisan kedalam kata-kata lisan, sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif.

Pembelajaran membaca di SD merupakan suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan memiliki keterampilan membaca. Jenis pembelajaran membaca yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan kurikulum yang menjadi

satuan/pedoman mengajar. Di kelas I dan II pokok pembahasan membaca berupa membaca permulaan, sedangkan sejak kelas III-VI mengembangkan pokok bahasan membaca pemahaman berbagai macam wacana, seperti narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Jenis keterampilan membaca yang biasa dikembangkan dalam membaca pemahaman adalah membaca teknis, membaca dalam hati, membaca cepat, dan membaca permulaan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tersirat bahwa kemampuan membaca yang harus dimiliki siswa kelas V sekolah dasar diantaranya adalah kemampuan memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak (Depdiknas, 2006: 328)

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru-guru sekolah dasar di Kec. Sumur Bandung diketahui bahwa masih terdapat siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca hampir di setiap kelas, baik itu rendah (kelas I-III) maupun kelas tinggi (Kelas IV-VI). Tingkat dan jenis kesulitan membaca pun beragam ada yang mengalami kesulitan membaca ringan dan ada yang cukup berat.

Jenis kesulitan membaca yang dikemukakan, dapat dikelompokkan menjadi dua hal yaitu :

1. Kesulitan membaca permulaan, seperti kurang mengenal huruf, menyambungkan huruf menjadi kata, menyambungkan suku kata menjadi kata, merangkaikan kata menjadi kalimat.

2. Kesulitan membaca lanjut, seperti : kecermatan membaca, kecepatan membaca, membaca sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan pemahaman bacaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman, dalam proses pembelajaran membaca, di kelas V SDN SOKA 34/2 Kec. Sumur Bandung. kota Bandung masih ditemukan adanya beberapa siswa kurang mampu menjelaskan kembali isi dari bacaan yang telah dibaca. Kendala dan hambatan yang muncul, selain bersumber dari keterbatasan kemampuan siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki guru baik dalam pengelolaan maupun dalam pemanfaatan sumber belajar yang terbatas serta penggunaan media dan metode pengajaran yang tepat bagi siswa. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. hal ini diketahui dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode observasi langsung kelapangan.

Uraian di atas memberikan sebuah gambaran bahwa membaca pemahaman siswa kelas V SDN SOKA 34/2 ternyata memiliki hambatan yang cukup signifikan, yaitu permasalahan yang terpusat pada ketidakmampuan siswa dalam menjelaskan kembali isi dari bacaan.

Mengingat pentingnya masalah ini, penulis bermaksud mengadakan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul,

“ Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Dengan Media *Compic* (*Computer Picture*) SDN SOKA 34/2 Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung “

B. Rumusan Masalah

Media *Compic* adalah alat yang dihasilkan dari komputer berupa gambar-gambar yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar siswa. Kemudian lebih lanjut penggunaan media gambar komputer dapat digunakan untuk menghadapi anak yang mengalami kesulitan berkomunikasi, gambar-gambar komputer dapat dipergunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa karena selain bentuk yang menarik juga dapat merangsang proses berpikir siswa juga dapat menarik minat siswa terhadap gambar yang diperlihatkan.

Media gambar komputer merupakan bantuan visual sehingga pemahaman terhadap bahasa yang disampaikan secara verbal dapat lebih jelas dan mudah dimengerti dan adanya media gambar komputer dapat membantu anak untuk mempermudah proses belajarnya.

Berdasarkan dari aspek yang diteliti tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN SOKA 34/2, hal ini disebabkan karena kurang bervariasinya metode dan alat bantu pembelajaran khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman.

Dari permasalahan di atas dapat dirinci rumusan permasalahan dan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN SOKA 34/2 Bandung melalui media *compic* (*computer picture*)?
2. Bagaimanakah mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca pemahaman ?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan perumusan dan pemecahan masalah di atas, kajian teori yang melandasi penelitian ini, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Media gambar yang dihasilkan komputer yang disebut gambar komputer dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SDN SOKA 34/2 Bandung sekaligus dapat mengatasi siswa yang berkesulitan membaca pemahaman karena sifat dan bentuk yang menarik bagi siswa, mudah didapat, dapat dipergunakan dengan berbagai metode dan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada media yang digunakan biasanya di sekolah tidak terlalu bervariasi sehingga faktor tersebut tidak menarik minat siswa.

Sehingga dengan metode media gambar komputer ini, siswa dapat lebih cepat dalam memahami pembelajaran membaca pemahaman.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia baik proses maupun hasilnya di kelas V SDN SOKA 34/2 Bandung. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan apakah media *compic* (*computer picture*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN SOKA 34/2 Bandung

- b. Mendeskripsikan bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca pemahaman

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna apabila ada kegunaan atau manfaat pengembangan ilmu pengetahuan maupun kehidupan masyarakat.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan akan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan minat baca

b. Bagi Guru

Guru mengetahui metode dan media yang lebih bervariasi sehingga dapat menerapkan dalam pembelajaran membaca dan dapat mengatasi masalah anak yang berkesulitan membaca.

c. Bagi Lembaga

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar.

E. Definisi Operasional

Agar arah penelitian ini tampak jelas dan tidak menimbulkan pemahaman ganda maka beberapa variabel terkait dalam penelitian ini, penulis memberi batasan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam kegiatan penelitian tindakan ini, yakni seperti berikut di bawah ini.

1. Media adalah suatu alat bantu pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami sesuatu yang bersifat abstrak/ konsef.
2. Gambar komputer adalah bagian dari suatu sistem komunikasi yang diperluas yang terdiri dari perbendaharaan gambar hasil kreasi dengan komputer, masing-masing memiliki asosiasi dengan sebuah kata atau frasa.
3. Media *Compic* artinya: *Computer picture, computer pictographs for communication, computerized pitograph* (*Compic Development Association, 1994*), di Negara asalnya Australia telah lama digunakan sebagai media pembelajaran bahasa, baik bagi anak balita, anak luar biasa, anak TK dan SD bahkan bagi orang asing (dewasa) yang mempelajari bahasa inggris sebagai bahasa kedua. Demikian pula penggunaan "*Compic*" sudah sedemikian luas di masyarakat Australia. Selain di sekolah-sekolah, juga di tempat-tempat umum, seperti: gedung-gedung pertokoan rumah sakit, taman-taman kota, perkantoran, tempat-tempat perkantorsn, tempat-tempat hiburan, rambu-rambu lalu lintas dan sebagainya.
4. Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang- lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.
5. Membaca pemahaman atau *reading for understanding* yang dimaksud adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami sesuatu. (dalam Tarigan, 1990: 56). Membaca pemahaman adalah sejenis kegiatan membaca yang berupaya menapsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban kognitif dari bahan bacaan

tertulis. Pengajaran membaca yang diberikan tidak hanya sekedar membekali siswa akan tetapi yang pada akhirnya siswa dapat memahami bahan bacaan serta membantu menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis dan mendorong perkembangan kreatifitas siswa. (dalam Rahim: 2005).

6. Siswa kelas V adalah siswa jenjang pada sekolah dasar tahun ke – 5 yang tergolong kelas tinggi.

F. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang atau dirasakan kurang berhasil agar menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif (*Reflektif teaching*), artinya guru secara sadar, terencana dan sistematis merupakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasbolah, (1988) bahwa penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Penelitian ini

dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antar penulis dengan siswa sebagai yang diteliti.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 3 siklus penelitian dimulai dengan observasi dan evaluasi awal (Pre-test) untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam membaca awal dan membaca lanjut. Setelah observasi, wawancara dan tes awal dilakukan refleksi awal.

2. Teknik Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan ada beberapa hal yang diperlukan sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik adalah kontribusi dari berbagai segi baik itu dari segi materi, metode, media maupun lingkungan. Dan antara segi yang satu dengan yang lainnya tersebut ada keselarasan dan saling menunjang sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 3 siklus penelitian dimulai dengan observasi dan evaluasi awal (Pre-test) untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam membaca awal dan membaca lanjut. Setelah observasi, wawancara dan tes awal dilakukan refleksi awal.

a. Data hasil tes

Data mempunyai peranan penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Data berfungsi sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data sangat menentukan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar terdiri dari dua bagian sesuai dengan siklus atau tindakan . tes I untuk siklus I, tes II untuk siklus II, dan tes III untuk siklus III. Tes dalam penelitian ini adalah

perangkat tes dalam bentuk kerja siswa. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi langsung yang dilakukan peneliti selama menggunakan media gambar komputer.

b. Pengamatan atau observasi

Observasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan latar aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer. Observasi dilakukan oleh peneliti langsung untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer di kelas V SDN SOKA 34/2 Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kesan dan pengalaman siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer. Wawancara dilaksanakan di kelas dan di luar kelas.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran, yang kemudian akan didokumentasikan.